

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis Laporan Tugas Akhir adalah deskriptif, desainnya dengan menggunakan studi kasus yaitu memberikan Asuhan Kebidanan yang berkesinambungan pada ibu hamil terutama pada ibu trimester 3 yang mempunyai usia kehamilan 32 minggu, dan merupakan pasien dari bidan di wilayah Sleman. Kemudian pasien tersebut diikuti mulai dari kehamilan melakukan pengkajian 4 kali, pendampingan proses persalinan, memberikan asuhan masa nifas hingga KF4, dan memberikan asuhan pada bayi baru lahir hingga KN3, dan membantu ibu beserta suami untuk memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan selanjutnya setelah persalinan. Pengambilan data bersifat data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh secara langsung diambil dari objek studi kasus oleh peneliti perorangan atau organisasi (Riwidikdo, 2013).

Asuhan berkesinambungan adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus-menerus antara seorang ibu dan bidan. Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga kesehatan. Layanan kesehatan dimulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, dan membantu ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan (Pratami, 2014).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan 33 minggu 2 hari
2. Asuhan persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV
3. Asuhan nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas mulai saat berakhirnya observasi kala IV sampai dengan kunjungan nifas keempat (KF4)
4. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3

C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

1. Tempat studi kasus

Studi kasus ini dilaksanakan di Klinik Pratama Widuri Sleman

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari sampai dengan Mei 2018.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Pada Laporan Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan objek adalah seorang ibu hamil dengan usia kehamilan minimal 32 minggu kemudian

diikuti dari kehamilan, bersalin, melahirkan, masa nifas dan perawatan bayi baru lahir. Sebagai objek disini adalah Ny. A umur 24 tahun, multipara umur kehamilan 33 minggu 2 hari dengan kehamilan normal di Klinik Pratam Widuri Sleman.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dolper, timbangan berat badan, thermometer, jam, dan *handscoon*.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, dan buku KIA

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melaksanakan komunikasi dengan klien atau keluarga untuk dapat mengetahui keluhan dan masalah yang dialami klien. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur ataupun tidak terstruktur. Wawancara dilakukan secara tatap muka dan dapat dilakukan melalui via media telpon dan sms (Sugiyono, 2016). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi biodata ibu, riwayat kesehatan,

riwayat kehamilan lalu, dan menanyakan keluhan-keluhan yang dialami.

b. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui indra penglihatan (perilaku klien, ekspresi wajah, bau, tingkah laku klien) yang mengandung berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2016). Penulis melakukan observasi dengan mengasuh dan melakukan kunjungan rumah ibu, mengenai perkembangan kehamilan, pendampingan persalinan, asuhan masa nifas dan perawatan bayi baru lahir

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah tindakan untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan pola pemeriksaan *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dengan lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan rontgen, dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu mengambil sampel darah dan urine untuk menegakkan suatu diagnosa. Dalam studi kasus ini penulis

mengobservasi hasil pemeriksaan laboratorium darah (cek Hb, IMS) dan urine (protein urine, urine reduksi, dan glukosa urine)

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen baik resmi maupun tidak seperti laporan, catatan rekam medik dan catatan harian peneliti (Sugiyono, 2016). Dalam kasus ini dokumentasi berbentuk foto kegiatan saat kunjungan, data sekunder dari ibu hamil, dan pihak Klinik seperti buku KIA, rekam medis ibu dan catatan lembar pemeriksaan penunjang.

f. Studi Pustaka

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi social yang diteliti (Sugiyono, 2016). Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian pra LTA. Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan di antaranya sebagai berikut:

a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan

- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi pendahuluan dilapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Yaitu Ny. A yang berumur 24 tahun dengan kehamilan kedua, usia kehamilan 33 minggu 2 hari. HPHT 29-05-2017, HPL 05-03-2018. Selama kehamilan ibu tidak memiliki keluhan tanda bahaya, dan ibu dapat beradaptasi dengan baik saat mengalami ketidaknyamanan trimester tiga.
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus ke Klinik Pratama Widuri Sleman
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 18 Januari 2018
- f. ANC dilakukan 4 kali yang dimulai dari usia kehamilan ibu 33 minggu 2 hari, dengan uraian sebagai berikut:
 - 1) Kunjungan pertama dilakukan di rumah pada Kamis, 18 Januari 2018 pukul 12.41 WIB, dengan usia kehamilan 33 minggu 2 hari
 - 2) Kunjungan kedua dilakukan di rumah pada hari Kamis, 25 Januari 2018 pukul 16.00 WIB, dengan usia kehamilan 34 minggu 3 hari
 - 3) Kunjungan ketiga dilakukan di rumah pada Selasa, 20 Februari 2018 pukul 16.00 WIB, dengan usia kehamilan 38 minggu

4) Kunjungan keempat dilakukan di Klinik Pratama Widuri pada hari Sabtu, tanggal 3 Maret 2018 pukul 17.20 WIB, dengan usia kehamilan 39 minggu 6 hari

g. Melakukan penyusunan LTA

h. Bimbingan dan konsultasi LTA

i. Melakukan seminar LTA

j. Revisi LTA

2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi:

a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via handphone (HP) dan melakukan rencana pemantauan:

1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung

2) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi

3) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke klinik

b. Melanjutkan asuhan kebidanan komprehensif

1) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan secara operasi *section caesaria* pada hari Rabu, 7 Maret 2018 di rumah sakit.

2) Asuhan PNC (*Ponstnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3, dan dilakukan pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan sebanyak tiga kali kunjungan, dengan uraian sebagai berikut:

j. Kunjungan pertama (6 jam post partum) dilakukan di rumah sakit pada hari Rabu, 7 Maret 2018.

k. Kunjungan kedua (6 hari post partum) dilakukan di rumah pada hari Selasa, 13 Maret 2018

l. Kunjungan ketiga (38 hari post partum) dilakukan di rumah pada hari Sabtu, 14 April 2018

3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3 dan dilakukan pendokumentasian SOAP.

Asuhan BBL diberikan selama tiga kali kunjungan dengan uraian:

4) Kunjungan pertama (neonatus 1 hari) pada hari Kamis 8 Maret 2018 di rumah sakit

5) Kunjungan kedua (neonatus 6 hari) dilakukan dirumah pada hari Selasa, 13 Maret 2018

6) Kunjungan ketiga (neonatus 38 hari) dilakukan dirumah pada hari Sabtu, 14 April 2018

3. Tahap Penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. S (Data Subyektif)

Yang berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa lengkap. Riwayat kunjungan sebelumnya melihat dari buku KIA dan rekam medis pasien.

2. O (Data Objektif)

Yang berisi pengumpulan data focus berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium.

3. A (Analisis)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subyektif dan data objektif yang telah dikumpulkan dan didapat.

4. P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan pendokumentasian SOAP mencakup tiga hal, yaitu ; perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan (Dewi dan Tri Sunarsi, 2011).